

Perancangan Aplikasi Monitoring Peminjaman Rekam Medis (*Retrieval*) di RSUD Dr. H. Andi Abdurrahman Noor Kabupaten Tanah Bumbu

Designing Application For Monitoring Borrowed Medical Records (Retrieval) At RSUD Dr. H. Andi Abdurrahman Noor at Tanah Bumbu District

Rina Gunarti^{1*}, M. Dedy Rosyadi², Abdurrahman³

¹ STIKes Husada Borneo, Jl. A. Yani Km 30,5 No.4 Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70712

² Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, Jl. Adhyaksa No. 2 Kayutangi Banjarmasin, Kalimantan Selatan

³ Alumni STIKES Husada Borneo, Jl. A. Yani Km 30,5 No.4 Banjarbaru, Kalimantan Selatan

*korespondensi : rinagunarti126@gmail.com

Abstract

The medical record is documents containing notes such as patient identification, examination results, medication records, and other actions and services referred to by doctors or dentists regarding those actions to the patient in health services. Electronic Health Records (EHRs) is computerized activity contain medical and health records and electronization process related to it. This electronization produce systems specifically designed to support users with various facilities for the completeness and data accuracy, alerting instructions as warning, clinical decision support systems and linking data to medical knowledge and other tools. This study aimed to Creating a Application For Monitoring Borrowed Medical Records (Retrieval) by Microsoft Visual Basic 2010 at RSUD DR. H. Andi Abdurrahman Noor, Tanah Bumbu District in 2017. It was descriptive study method with qualitative approach. This study population was all information related to the borrowed medical record (Retriveal) application at RSUD DR. H. Andi Abdurrahman Noor. This study, data analysis techniques used SDLC (Systems Development Life Cycle) or recycling system development. The observation results in outpatient and inpatient care filling room, the borrowed medical records had not been using computerized system based on borrowed application, besides that the borrowed medical records were still manually with the recording method in medical record books borrowing.

Keywords : *Retrieval, Medical Records, Application, Hospital*

Pendahuluan

Era teknologi informasi pada saat ini telah berkembang sangat pesat. Memasuki abad ke 21, masyarakat lebih dituntut untuk mempersiapkan diri sebaik mungkin untuk menghadapi perkembangan IPTEKS. Masyarakat dituntut untuk lebih handal dalam menyelesaikan berbagai masalah yang ada dikehidupan sehari-hari dengan memanfaatkan teknologi yang ada sekarang ini. Dengan adanya teknologi informasi diharapkan memudahkan masyarakat dalam menyelesaikan masalah yang ada tidak terkecuali di rumah sakit (1).

Menurut WHO rumah sakit adalah suatu bagian menyeluruh dari organisasi sosial dan medis berfungsi memberikan pelayanan kesehatan yang lengkap kepada masyarakat baik kuratif maupun rehabilitatif, rumah sakit juga merupakan pusat latihan

tenaga kesehatan, serta untuk penelitian biososial (2).

Kesadaran masyarakat Indonesia akan pentingnya kesehatan yang terus meningkat menimbulkan dampak positif dibidang pelayanan kesehatan, sehingga untuk menunjang pelayanan yang cepat, akurat, dan efisien maka kebutuhan akan kecepatan dan ketepatan dalam pemrosesan merupakan alasan utama mengapa teknologi informasi sangat dibutuhkan dalam aktifitas pelayanan rekam medis.

Menurut Permenkes Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 tentang rekam medis, yang dimaksud dengan rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang disebut oleh dokter atau dokter gigi mengenai tindakan-tindakan yang dilakukan

kepada pasien dalam rangka pelayanan kesehatan (3).

Teknologi Informasi adalah segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk elektronik. Teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi, teknologi informasi juga telah diaplikasikan pada bidang medis banyak sarana pelayanan kesehatan yang menggunakan sistem informasi untuk transaksi yang berhubungan dengan karyawan juru medis pasien, salah satunya sistem informasi yang digunakan untuk mencatat rekam medis secara elektronik (4).

Rekam Kesehatan Elektronik (RKE) merupakan kegiatan komputerisasi isi rekam medis kesehatan dan proses elektronisasi yang berhubungan dengannya. Elektronisasi ini menghasilkan sistem yang secara khusus dirancang untuk mendukung pengguna dengan berbagai kemudahan fasilitas bagi kelengkapan dan keakuratan data, memberi tanda waspada, sebagai peringatan, tanda sistem pendukung keputusan klinik dan menghubungkan data dengan pengetahuan medis serta alat bantu lainnya (5).

Sistem rekam medis secara komputerisasi dapat mengurangi kesalahan pada manusia (*human error*) dalam melakukan pekerjaannya dan dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada setiap pasien yang berobat. Oleh karena itu, penggunaan sistem informasi yang berbasis komputerisasi di suatu rumah sakit sangat penting dalam melaksanakan kegiatan pelayanan terhadap pasien.

Menurut WHO dalam Fauziah, dkk. (6) monitoring adalah suatu proses pengumpulan dan menganalisis informasi dari penerapan suatu program termasuk mengecek secara reguler untuk melihat apakah kegiatan atau program itu berjalan sesuai rencana sehingga masalah yang dilihat atau ditemui dapat diatasi.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan saat ini, maka peminjaman rekam medis juga akan meningkat sehingga diperlukan prosedur peminjaman dan

pendataan yang akurat. Peminjaman adalah keluarnya arsip dari file karena dipinjam baik oleh atasan sendiri, teman seunit kerja, ataupun oleh kolega sekerja dari unit kerja lain dalam organisasi (7).

Peminjaman rekam medis adalah proses dimana unit kerja lain meminjam rekam medis pasien dari Instalasi Rekam Medis untuk keperluan tertentu. Ketentuan peminjaman berkas rekam medis merujuk pada Permenkes Nomor 269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis, bahwa yang berhak meminjam berkas rekam medis hanya dokter yang merawat. Secara umum peminjaman rekam medis dibagi menjadi 2 (dua) yaitu pinjaman rutin dan tidak rutin (3).

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pembuatan Aplikasi Monitoring Peminjaman Rekam Medis (*Retrieval*) Berbasis *Microsoft Visual Basic* 2010 di RSUD dr. H. Andi Abdurrahman Noor Kabupaten Tanah Bumbu Tahun 2017".

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan peminjaman rekam medis (*Retrieval*) di RSUD Dr. H. Andi Abdurrahman. Metode penarikan sampel adalah *Purposive Sample* dimana sampel dalam penelitian ini adalah *informant* yang mengetahui lebih lanjut mengenai pelaksanaan peminjaman rekam medis (*Retrieval*) di RSUD dr. H. Andi Abdurrahman Noor yaitu kepala instalasi rekam medis, dan karyawan di Unit Kerja Rekam Medis.

Variabel dalam penelitian ini yaitu aplikasi monitoring peminjaman rekam medis (*retrieval*) dan sub variabel dalam penelitian ini antara lain kebutuhan pengguna, *database* dan perancangan aplikasi monitoring peminjaman rekam medis (*retrieval*) berbasis *visual basic* 2010.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, wawancara dan observasi. Teknik analisis data menggunakan SDLC (*Systems Development Life Cycle*), model perancangan SDLC dengan menggunakan model *waterfall*. Terdapat 5 langkah dalam model *waterfall*, diantaranya

perencanaan, analisis, perancangan, implementasi, pemeliharaan sistem.

Hasil

A. Alur Peminjaman Rekam Medis

Alur peminjaman rekam medis diawali dari pasien datang, jika tujuan pasien untuk berobat rawat jalan atau itu seorang pasien rawat inap, maka petugas langsung saja mengambilkan rekam medis dibagian *filing*.

Sedangkan jika itu untuk keperluan permintaan informasi medis, MCU, admin ruangan, tim remunerasi, klaim tagihan, dan lain-lain, maka harus membuat surat permintaan peminjaman berkas rekam medis (SPPBRM), selanjutnya dibawa ke ruang kasi rekam medis untuk mendapatkan persetujuan dari kepala instalasi rekam medis, jika mendapatkan persetujuan, maka petugas akan mengambilkan rekam medis yang diperlukan di ruang *filing*, lalu selanjutnya dilakukan serah terima.

B. Sistem dan Alat Pencatatan Monitoring Peminjaman Rekam Medis (Retrieval)

Berdasarkan hasil wawancara dengan *informant* diruang Kasi rekam medis didapatkan bahwa dalam melakukan kegiatan pencatatan peminjaman rekam medis dan monitoring peminjaman rekam medis masih belum menggunakan sistem komputerisasi sehingga semuanya dilakukan masih dengan sistem manual yaitu menggunakan metode pencatatan dibuku peminjaman rekam medis dan selanjutnya dilakukan serah terima.

Hal ini juga diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti diruang *filing* rawat jalan dan rawat inap, pencatatan peminjaman rekam medis belum menggunakan sistem komputerisasi berbasis aplikasi peminjaman, dengan kata lain pencatatan peminjaman rekam medis masih secara manual dengan metode pencatatan dibuku peminjaman rekam medis.

Sedangkan, alat dalam pencatatan dan monitoring peminjaman rekam medis (*retrieval*) masih menggunakan metode tulis didalam sebuah buku yang disebut buku peminjaman didalam buku peminjaman dibuat beberapa *form* untuk menulis data yang diperlukan dalam proses peminjaman.

C. Data yang Diperlukan untuk Pembuatan Aplikasi

Data yang diperlukan dalam pembuatan aplikasi monitoring peminjaman rekam medis (*retrieval*) yang sesuai dengan hasil observasi form dibuku peminjaman diperkuat dengan hasil wawancara bersama informant di ruang Kasi Rekam Medis, sebagai berikut:

Tabel 1. Data yang Diperlukan

Data Yang Diperlukan							
No	Data Rekam Medis	No	Input Peminjaman Rekam Medis	No	Input Pengembalian Rekam Medis	No	Input Pengguna
1	Nomor Rekam Medis	3	Nomor Rekam Medis	1	Nomor Rekam Medis	1	Username
2	Nama	2	Jenis Peminjaman	2	Tanggal Pinjam	2	Password
		a)	Rawat Jalan	3	Nama Peminjam	3	Nama
		b)	Rawat Inap	4	Yang Mengembalikan	4	Status
		c)	Petugas Poli			a)	Admin
		d)	Dokter			b)	Operator
		e)	Amanah				
		f)	Mahasiswa				
		g)	MCU				
		h)	RPS				
		i)	MANRESMA				
		j)	Tim Koding				
		k)	Tim Remunerasi				
		l)	Admin Ruangan				
		m)	Kasi Rekam Medis				
		n)	Admin Ruangan				
		o)	Kasi Rekam Medis				
		p)	Medis				
		q)	Lain-lain				
		3	Poli Tujuan atau Rumar				
		4	Peminjam				
		5	Operator				

D. Merancang Form Aplikasi Monitoring Peminjaman Rekam Medis (Retrieval)

1. Form Login



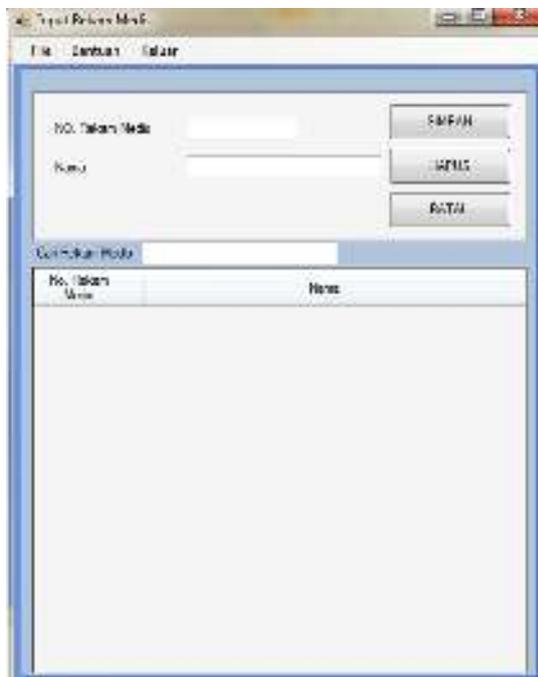
Gambar 1. Form Login Aplikasi Monitoring Peminjaman Rekam Medis (Retrieval)

2. Form Main_Menu



Gambar 2. Form Main_Menu Aplikasi Monitoring Peminjaman Rekam Medis (Retrieval)

3. Form Input Rekam Medis



Gambar 3. Form Input Rekam Medis

4. Form Input User



Gambar 6. Form Input User

E. Merancang Report Aplikasi Monitoring Peminjaman Rekam Medis (Retrieval)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, laporan yang dibuat dari hasil proses monitoring peminjaman rekam medis (*retrieval*) di RSUD Dr. H. Andi Abdurrahman adalah berupa rekap data peminjaman rekam medis yang ditulis dilembar yang disebut lembar bon pinjam. Didalam bon pinjam terdapat informasi berupa rekapan rekam medis yang belum kembali, dan rekapan rekam medis yang sudah kembali, yang nantinya hasil rekapan akan diserahkan kepada Kasi Rekam Medis untuk dianalisis.

Pembahasan

A. Alur Peminjaman Rekam Medis

Secara umum proses dalam alur peminjaman rekam medis di RSUD Dr. H. Andi Abdurrahman menurut peneliti sudah memenuhi syarat dalam standar prosedur peminjaman berkas rekam medis yang di atur dalam Dirjen Pelayanan Medik Tahun 2006 dan keadaan yang ada dirumah sakit, karena dalam proses pembuatannya sudah menyesuaikan dengan apa yang terjadi di rumah sakit, dan tetap mengedepankan tujuan agar proses *monitoring*, kerahasiaan rekam medis tetap terjaga, dan mudah dijalankan oleh petugas yang melaksanakan.

Dalam proses penerapannya, sudah dijalankan dan tidak terdapat kendala dalam proses penerapannya. Kendala yang terdapat hanya pada proses pengembalian rekam medis yang sering terlambat, dikarenakan pada saat proses pengobatan dan pencatatan dalam rekam medis selesai maka selanjutnya akan dilakukan proses klaim oleh tim klaim, namun hal ini tidak menjadi masalah karena jika dalam 1x24 jam setelah pasien pulang rekam medis sudah berada di ruang pengklaiman maka rekam medis tersebut sudah dianggap kembali.

B. Sistem dan Alat Pencatatan Monitoring Peminjaman Rekam Medis (Retrieval)

Sistem pencatatan peminjaman rekam medis di RSUD dr. H. Andi Abdurrahman Noor masih secara manual yaitu menggunakan metode pencatatan dibuku peminjaman rekam medis, dan untuk *form* pengisian didalam buku peminjaman sudah sesuai dengan standar prosedur yang

ditetapkan oleh Dirjen Pelayanan Medik Tahun 2006.

Dalam proses penerapannya dengan cara manual menggunakan metode pencatatan dibuku menurut peneliti masih belum efisien dan efektif, seperti:

1. Memerlukan sumber daya (kertas) yang lebih.
2. Jika kolom pengisian pada buku habis, maka harus membuat garis kolom yang baru.
3. Data tidak akan bertahan lama, karena bahan kertas sewaktu-waktu bisa terjadi proses pelapukan.
4. Dalam proses monitoring akan lambat, karena harus membuka per halaman.

Perbedaan sistem manual dengan sistem berbasis aplikasi yang diteliti oleh peneliti, yaitu:

1. Sumber daya kertas digunakan hanya pada saat *output* laporan.
2. Data peminjaman dan pengembalian rekam medis tersimpan selamanya di dalam *database*.
3. Proses monitoring dilakukan langsung didalam aplikasi.

C. Data yang Diperlukan untuk Pembuatan Aplikasi Monitoring Peminjaman Rekam Medis (*Retrieval*)

Data yang diperlukan oleh peneliti merupakan data apa saja yang terdapat didalam *form* buku peminjaman yang ada di Unit Kerja di RSUD dr. H. Andi Abdurrahman Noor, data ini digunakan dalam perancangan *database* "apa saja yang harus disimpan nantinya didalam *database* setelah proses penginputan peminjaman rekam medis", data ini juga digunakan dalam perancangan *form* penginputan pada aplikasi yang dibuat.

Menurut Inmon (8), data adalah sebuah rekaman dari fakta-fakta, konsep-konsep, atau instruksi-instruksi pada media penyimpanan untuk komunikasi perolehan, dan pemrosesan dengan cara otomatis dan presentasi sebagai informasi yang dapat dimengerti oleh manusia.

D. Merancang *Form* Aplikasi Monitoring Peminjaman Rekam Medis (*Retrieval*)

Dalam merancang aplikasi monitoring peminjaman rekam medis (*retrieval*) langkah awal yang dilakukan yaitu merancang konsep dari aplikasi monitoring peminjaman rekam medis (*retrieval*) dengan menggambar

sebuah bagan alur sistem. Bagan alur sistem merupakan langkah awal yang penting karena menggambarkan jalannya aplikasi dari awal sampai akhir.

Bagan alur dari aplikasi monitoring peminjaman rekam medis (*retrieval*) yaitu dimulai dengan jalanya *Form Login* dimana tidak semua orang mempunyai hak untuk menggunakan dan mengoperasikan aplikasi monitoring peminjaman rekam medis (*retrieval*) ini. Setelah pengguna memasukan *Username* dan *Password* maka akan terbuka *Form Menu* aplikasi monitoring peminjaman rekam medis (*retrieval*) dimana *form* ini berisikan menu-menu untuk mengoperasikan aplikasi monitoring peminjaman rekam medis (*retrieval*). Setelah dipilih *form* yang ingin dioperasikan, operasikan *form* tersebut sesuai dengan kebutuhan, setelah pengoperasian selesai maka akan menghasilkan output dari hasil semua operasi.

Setelah konsep terbuat maka langkah selanjutnya membuat *database*, data apa saja yang harus disimpan dari hasil konsep yang dibuat, dan dilanjutkan dengan pembuatan *form* untuk inputan data sesuai dengan konsep yang ditentukan diawal, lalu merancang output yang ingin dihasilkan sesuai rencana dari konsep yang telah dibuat ditambah masukkan dari hasil wawancara pada saat penelitian.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RSUD dr. H. Andi Abdurrahman Noor Tanah Bumbu, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem peminjaman rekam medis dan monitoring peminjaman rekam medis belum menggunakan sistem komputerisasi sehingga semuanya dilakukan masih dengan cara yang manual menggunakan buku peminjaman dan lembar bon pinjam.
2. Pada sistem peminjaman rekam medis sudah terdapat alur dan SOP peminjaman rekam medis, namun masih belum dipaparkan untuk umum.
3. Data yang diperlukan untuk membuat dan merancang aplikasi monitoring peminjaman rekam medis (*retrieval*) berupa data nomor dan nama rekam medis, data peminjaman rekam medis, data pengembalian rekam medis.

4. Tabel-tabel *database* dalam pembuatan aplikasi monitoring peminjaman rekam medis (*retrieval*) berupa tabel *user*, tabel data rekam medis, tabel pinjam, tabel kembali.
5. *Form* yang dirancang dan dibuat terdiri dari 6 *form* yaitu antara lain *form login*, *form main_menu*, *form input* rekam medis, *form input* peminjaman, *form input* pengembalian, *form input user*.
6. Laporan yang dihasilkan oleh aplikasi monitoring peminjaman rekam medis (*retrieval*) antara lain laporan rekam medis yang belum kembali, dan laporan rekam medis yang sudah kembali.

Daftar Pustaka

1. Nani. 2014. *Membangun Aplikasi Sistem Informasi Peminjaman Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit PELNI Jakarta Barat*. Skripsi. Jakarta : Universitas Esa Unggul.
2. Budi, Savitri Citra. 2011. *Manajemen Unit Kerja Rekam Medis*. Yogyakarta : Quantum Sinergi Media.
3. Depkes RI. 2008. *Permenkes RI No. 269/Menkes/Per/III/2008 Tentang Rekam Medis*. Jakarta : Departemen Kesehatan RI.
4. Lucas. 2008. *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta : ANDI.
5. Hatta, Gemala R. 2010. *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta : UI Press.
6. Fauziah, FC., Fathurrohman, Ari S. 2012. *Monitoring Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak Di Puskesmas Ngaliyan Semarang*. Skripsi. Semarang : Universitas Diponegoro.
7. Amsyah. 2005. *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
8. Inmon. 2005. *Data Mining Terapan dengan Matlab*. Yogyakarta : Graha Ilmu.